

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan (pembelajaran) khususnya di SMK harus bisa menyesuaikan dan responsif terhadap perubahan dan perkembangan kebutuhan dunia kerja, salah satunya yaitu dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa agar lebih aktif dan kreatif khususnya penerapan dalam mata pelajaran produktif.

SMK Peternakan Negeri Lembang merupakan SMK Peternakan yang menuntut para lulusan yang kompeten dibidang peternakan. Selama ini pendekatan proses pembelajaran yang digunakan di SMK Peternakan Negeri Lembang menggunakan metode pembelajaran ceramah yang berpusat kepada guru. Metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Selain itu, siswa yang lebih tanggap dari visi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya, sukar mengontrol sejauh mana pemerolehan belajar siswa dan kegiatan pengajaran menjadi *verbalisme* (pengertian kata-kata) bila terlalu lama menjadi membosankan. Pembelajaran yang diterapkan sebaiknya tidak hanya terfokus pada kognitif dan psikomotorik, tetapi juga keterampilan untuk hidup (*Life Skills*) bermasyarakat meliputi keterampilan berfikir (membaca

masalah) dan keterampilan sosial, juga yang tidak kalah pentingnya adalah nilai dan sikap (afektif).

Berdasarkan pernyataan diatas guru memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran, untuk itu pada proses pembelajaran guru perlu meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan kemampuan mengajar sehingga pemahaman belajar siswa terhadap konsep-konsep mata pelajaran yang bersangkutan dapat maksimal. Kemampuan yang dimaksud di atas adalah kemampuan mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, efisien dan efektif serta bervariasi (mengubah sistem pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa).

Dalam rangka mengatasi masalah tersebut maka diperlukan suatu respon positif secara kongkret dan objektif dengan memilih suatu model atau pendekatan yang dapat merangsang keaktifan siswa, salah satunya dengan menerapkan metode kelompok dalam pembelajaran partisipatif. Pembelajaran partisipatif dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk mengikut sertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran baik dalam tahap perencanaan program, pelaksanaan program maupun dalam penilaian program. Sedangkan dengan adanya metode kelompok dalam pembelajaran partisipatif diharapkan dapat mencapai kebutuhan dan tujuan pembelajaran dengan saling memperhatikan, menghargai, dan saling belajar dalam kelompok. Disamping itu kegiatan berkelompok dapat memberikan manfaat bagi para peserta didik dalam upaya meningkatkan kerjasama, disiplin, komunikatif, dan demokratis yang diharapkan dapat diterapkan dalam dunia usaha atau lingkungan kerja dimasa yang akan datang.

Widda Siti Salsiah, 2012

Penerapan Metode Pembelajaran Kelompok Dalam Kegiatan Pembelajaran Partisipatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Standar Kompetensi Memproduksi Ternak Potong Di SMK Peternakan Negeri Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Salah satu mata pelajaran produktif yang masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran yaitu manajemen produksi ternak potong. Hasil observasi juga menyatakan nilai hasil ujian kelas X mata pelajaran manajemen produksi ternak potong pada tahun pelajaran 2011-2012 adalah 37% yang mencapai nilai diatas 70 sedangkan 63% siswa belum mencapai nilai 70.

Berikut perolehan nilai hasil ujian kelas X mata pelajaran Manajemen Produksi Ternak Potong

Tabel 1.1: Nilai Hasil Ujian Kelas X Mata Pelajaran Manajemen Produksi Ternak Potong

Interval	Jumlah	%
1. - 20	0	0
21 - 40	1	1
41 - 60	43	39
61 - 80	58	53
81 - 100	7	6

Sumber: data nilai ujian kelas X Ruminansia 2011/2012

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mencoba menerapkan metode pembelajaran kelompok dalam pembelajaran partisipatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini akan dilakukan pada standar kompetensi memproduksi ternak potong pada kelas X di SMK Peternakan Negeri Lembang.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari judul yang penulis pilih adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang diterapkan masih berpusat pada guru dengan metode pembelajaran ceramah sehingga siswa kurang berpartisipasi serta berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Kurangnya partisipasi dari peserta didik menyebabkan pembelajaran cenderung monoton sehingga siswa kurang bergairah dalam proses pembelajaran.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis bekeyakinan bahwa pembelajaran kelompok dalam pembelajaran partisipatif dapat mengubah pembelajaran yang berpusat pada guru kepada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada standar kompetensi memproduksi ternak potong sebelum dan sesudah penerapan metode ceramah?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada standar kompetensi memproduksi ternak potong sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran kelompok dalam kegiatan pembelajaran partisipatif?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada standar kompetensi memproduksi ternak potong antara kelas yang menerapkan metode ceramah dengan kelas yang menerapkan metode kelompok dalam pembelajaran partisipatif?

C. Batasan Masalah

Mengingat rumusan masalah diatas masih bersifat umum, maka penelitian ini dibatasi pada hal sebagai berikut:

Widda Siti Salsiah, 2012

Penerapan Metode Pembelajaran Kelompok Dalam Kegiatan Pembelajaran Partisipatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Standar Kompetensi Memproduksi Ternak Potong Di SMK Peternakan Negeri Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Pembelajaran dikhususkan pada kompetensi dasar pengenalan bangsa – bangsa sapi potong.
2. Hasil Belajar Siswa dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Penguasaan materi (kognitif) yang meliputi kemampuan mengetahui (C1), menjelaskan (C1), dan mengklasifikasikan (C3).
 - b. Keterampilan (psikomotor) yang meliputi kemampuan perseptual termasuk didalamnya membedakan visual, yaitu mengidentifikasi (P2) dan kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretative.
 - c. Sikap (afektif) yang meliputi kemampuan bekerjasama (A3), Menerima (A1) dimana siswa mampu mengikuti, mematuhi (disiplin), Menghayati (A5) dimana siswa mampu menimbang masalah (cermat) dan mempertanyakan (komunikatif).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada standar kompetensi memproduksi ternak potong sebelum dan sesudah penerapan metode ceramah.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada standar kompetensi memproduksi ternak potong sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran kelompok dalam kegiatan pembelajaran partisipatif

3. Mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada standar kompetensi memproduksi ternak potong antara kelas yang menerapkan metode ceramah dengan kelas yang menerapkan metode kelompok dalam pembelajaran partisipatif.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara umum bagi siswa, guru, maupun peneliti yaitu:

1. Bagi Siswa
 - a. Melalui penelitian ini diharapkan terjadi peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa dalam memahami materi yang di ajarkan guru dengan lebih mudah.
 - b. Diperolehnya manfaat lain yaitu pengalaman belajar baru yang lebih kompleks dengan melibatkan keaktifan siswa sendiri dalam mencari informasi dan melakukan eksplorasi sendiri.
2. Bagi Guru

Diperoleh alternatif model pembelajaran dalam pengembangan pembelajaran dengan strategi yang tepat untuk mencapai hasil kegiatan belajar yang optimal.

3. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan siswa secara menyeluruh (kognitif, psikomotor dan afektif).

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan wahana belajar dan latihan untuk menggali pengalaman dan wawasan khususnya dibidang pendidikan sekolah kejuruan.

5. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai bahan msaukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

F. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi perbedaan pemahaman tentang istilah – istilah yang digunakan, maka untuk mempermudah penulis dalam menjelaskan apa yang dipaparkan dalam karya tulis ini, maka dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan yang terjadi tidak hanya mencangkup pengetahuan, tetapi juga keterampilan untuk hidup (*Life Skills*) bermasyarakat meliputi keterampilan berfikir (membaca masalah) dan keterampilan social, juga yang tidak kalah pentingnya adalah nilai dan sikap (Komalasari, 2010:2)
2. Metode pembelajaran Kelompok didefinisikan sebagai prosedur yang sistematis dan terencana untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di dalam dan melalui kelompok dalam rangka mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan (Sudjana,2010:10)
3. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang),

Widda Siti Salsiah, 2012

Penerapan Metode Pembelajaran Kelompok Dalam Kegiatan Pembelajaran Partisipatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Standar Kompetensi Memproduksi Ternak Potong Di SMK Peternakan Negeri Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

merancang bahan- bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain menurut (Joyce & weil *dalam* Susilana, 2006:139).

4. Pembelajaran partisipatif pada intinya dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk mengikut sertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yaitu dalam tahap perencanaan program, pelaksanaan program dan penilaian program.
5. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah melainkan secara komprehensif atau menyeluruh. (Suprijono, 2012:5-7).
6. Metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan saecara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif (Syah, 2000)

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian ini terdapat kesinambungan dan sistematis, maka dalam penulisannya ini mencakup lima bab berdasarkan pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Widda Siti Salsiah, 2012

Penerapan Metode Pembelajaran Kelompok Dalam Kegiatan Pembelajaran Partisipatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Standar Kompetensi Memproduksi Ternak Potong Di SMK Peternakan Negeri Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pustaka mengenai teori belajar, hasil belajar, metode pembelajaran kelompok dalam pembelajaran partisipatif, relevansi antara metode kelompok dengan partisipatif, serta berisi tentang materi pelajaran bangsa-bangsa sapi potong. Selain itu, pada bab ini juga terdapat anggapan dasar penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang lokasi dan subjek penelitian, desain dan metode penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian dan pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan, memberikan gambaran mengenai hasil dari penelitian penerapan metode pembelajaran partisipatif terhadap hasil belajar siswa

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan beserta saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan masukan baik untuk pihak-pihak terkait maupun untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Widda Siti Salsiah, 2012

Penerapan Metode Pembelajaran Kelompok Dalam Kegiatan Pembelajaran Partisipatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Standar Kompetensi Memproduksi Ternak Potong Di SMK Peternakan Negeri Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu